

ABSTRAK

Noer Moch. Yoga Zulkarnain. 1221010081. 2026. “Etika Kehormatan Perspektif Aristoteles: Studi Kasus Pada Carok Madura”

Fenomena carok merupakan salah satu praktik budaya yang telah lama melekat dalam kehidupan masyarakat Madura dan sering dipahami sebagai bentuk pembelaan terhadap kehormatan, harga diri, dan martabat keluarga. Di sisi lain, praktik tersebut menimbulkan dilema moral karena bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan, ajaran agama, serta sistem hukum nasional. Perbedaan cara pandang tersebut menjadikan carok menarik untuk dikaji melalui perspektif filsafat, khususnya etika kehormatan Aristoteles yang menekankan pentingnya kebajikan keberanian, keadilan, dan kebijaksanaan praktis sebagai dasar tindakan moral. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna carok dalam konstruksi budaya masyarakat Madura serta menganalisis praktik tersebut dari perspektif etika kehormatan Aristoteles.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Data diperoleh dari hasil wawancara, buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dokumen sejarah, studi kepustakaan (*library research*), serta berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai budaya Madura, carok, dan filsafat etika Aristoteles. Analisis data dilakukan melalui teknik reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan secara filosofis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa carok merupakan konstruksi budaya yang lahir dari sistem nilai kehormatan masyarakat Madura, di mana harga diri dipandang sebagai nilai sosial yang harus dijaga. Namun, dalam perspektif etika Aristoteles, tindakan mempertahankan kehormatan melalui kekerasan tidak mencerminkan kebajikan yang sesungguhnya karena mengabaikan prinsip keadilan, kebijaksanaan praktis, dan jalan tengah (*golden mean*). Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep kehormatan dalam budaya Madura tetap memiliki nilai moral yang penting, tetapi implementasinya perlu direkonstruksi melalui penyelesaian konflik yang damai, rasional, dan sesuai dengan nilai-nilai kebajikan, hukum, serta kemanusiaan.

Kata Kunci: Etika Kehormatan, Aristoteles, Carok, Budaya Madura, Kehormatan.